

***Dynamics of Social Service Institutions in Providing Services During the Covid-19 Pandemic***

**Dinamika Lembaga Pelayanan Sosial Dalam Memberikan Layanan Di Masa Pandemi Covid – 19**

**Aswad Muhdar<sup>1</sup>, Abu Sofyan<sup>2</sup>, Moh. Saleh Refra<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sorong

[aswadmuhdar@gmail.com](mailto:aswadmuhdar@gmail.com)

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

---

**ABSTRACT**

*Indonesia is now facing lot of challenges which cause public distrust toward government system as well as affecting government community service. The PKM program is one of the programs that must be implemented by lecturers and students, which is based on the principles of fulfilling academic competence, entrepreneurial spirit, and professionalism, so as to produce quality community service programs in increasing empowerment in society. This activity was carried out in the Klabulu Village, North Sorong District, Sorong City. This community service was conducted by Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Sorong, which provided an overview and explanation of the dynamics of social services during the pandemic. The type of activity that is carried out is Workshop which goes through the discussion of material related to the problems or phenomena that are currently being faced. In this case, the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sorong conducts Seminar/ Workshop activities that are directly related to the Klabulu sub-district community in order to provide concrete understanding in dealing with the current Covid-19 pandemic.*

**Keyword:** *Community Service, Challenges in Community Service*

**ABSTRAK**

Dalam kondisi yang serba sulit ini Indonesia dihadapi dengan berbagai persoalan yang menyebabkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap system pemerintahan yang berlaku, hal ini juga sangat mempengaruhi birokrasi pemerintahan didalam melayani masyarakat. Program PKM merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh Dosen maupun oleh mahasiswa, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pemenuhan kompetensi Akademik, jiwa kewirausahaan, dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam meningkatkan pemberdayaan dalam masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Klabulu Distrik Sorong Utara Kota Sorong Dengan subjek kegiatan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong yang memberikan gambaran dan penjelasan tentang dinamika pelayanan sosial dimasa pandemi. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah Seminar/Workshop yang melalui pembahasan materi yang berkaitan dengan permasalahan atau fenomena yang di hadapi saat ini. Dalam hal ini Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UM Sorong melakukan kegiatan Seminar/Workshop yang berhubungan langsung dengan masyarakat kelurahan Klabulu dalam rangka memberikan pemahaman konkrit dalam menghadapi pandemi Covid – 19 saat ini.

**Kata Kunci :** Dinamika, Pelayanan Sosial, Pandemi Covid 19

## 1. Pendahuluan

Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia dirasakan oleh hampir seluruh kelompok masyarakat. Kebijakan untuk menutup sementara ruang usaha dan pembatasan ruang gerak merupakan bentuk respon atas himbauan pemerintah yang bertujuan memutus rantai penyebaran COVID-19. Tetapi pada pelaksanaannya pembatasan aktivitas menimbulkan dampak terganggunya ketahanan kehidupan sosial masyarakat dalam menghadapi kondisi ini. Ketahanan sosial merupakan daya tahan suatu kelompok masyarakat dalam menghadapi ancaman perubahan. Dalam dinamikanya kelompok melakukan adaptasi selama masa transisi dengan bertahan, menerima atau menolak perubahan tersebut. Terbatasnya ruang gerak masyarakat selama masa pandemic COVID-19 ini telah memberikan dampak multidimensi pada sektor kehidupan masyarakat.

Saat COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi, di Indonesia sendiri telah terjadi banyak kasus. Tidak lama dari dinyatakannya COVID-19 sebagai pandemi, Indonesia menerapkan kebijakan Social Distancing. Konsep Social Distancing merupakan anjuran untuk melakukan upaya mengurangi atau memutus rantai penyebaran COVID-19. Hal yang dapat dilakukan dalam penerapan social distancing ini adalah menjaga jarak dengan manusia lainnya dengan jarak minimal 2 meter dan tidak bersentuhan atau melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari kerumunan (Buana, 2020).

Diera wabah pendemi Covid-19 yang belum berakhir telah dirasakan oleh masyarakat, menyebabkan ketidakstabilan kehidupan social masyarakat diseluruh belahan negeri ini, hal ini menjadi suatu permasalahan yang sangat kompleks karena satu sisi pemerintah harus dapat menekan dan mencegah perkembangan wabah Covid-19 ini, namun disisi lain aktifitas social kehidupan masyarakat harus berjalan sebagaimana mestinya baik roda perekonomian masyarakat terlebih lagi dalam pelayanan.

Masalah sosial bukan hal yang mudah untuk dipecahkan. Dalam pengertian sehari - hari, masalah adalah suatu hambatan yang dialami dan membutuhkan pemecahan dengan cara yang benar dan tepat (Tangdilintin, 2015). Singkatnya masalah sosial adalah ketidaksesuaian antara kondisi yang diharapkan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi sehingga timbulah kesenjangan sosial. Dengan kata lain, masalah sosial merupakan permasalahan multidimensional di mana permasalahan yang satu dapat menyebabkan atau disebabkan oleh permasalahan yang lain yang merugikan banyak pihak.

Pelayanan Sosial di masa pendemi Covid-19, sikap ini didasari oleh pentingnya pelayanan di setiap instansi pemerintah sesuai kebutuhan masyarakat, akan tetapi dalam pelayanan di masa pendemi ini mengikuti protocol kesehatan dan berbagai ketentuan lainnya. Ketahanan Sosial merupakan daya tahan suatu kelompok masyarakat dalam menghadapi hancaman perubahan, akibat terbatasnya ruang gerak masyarakat selama masa pendemi ini tela memberi dampak multidimensi pada sector keidupan masyarakat. Dalam kondisi yang serba sulit ini Indonesia dihadapi dengan berbagai persoalan yang menyebabkan krisisnya kepercayaan masyarakat terhadap system pemerintahan yang berlaku, hal ini juga sangat mempengaruhi birokrasi pemerintahan didalam melayani masyarakat.

## 2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Klabulu Distrik Sorong Utara Kota Sorong Dengan subjek kegiatan dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong yang memberikan gambaran dan penjelasan tentang dinamika pelayanan social dimasa pendemi. Jenis kegiatan yang di lakuakan adalah Seminar/Workshop yang melalui pembahasan materi yang berkaitan dengan permasalahan atau fenomena yang di hadapi saat ini. Dalam hal ini Fakultas Ilmu

Soial dan Ilmu Politik (FISIP) UM Sorong melakukan kegiatan Seminar /Workshop yang berhubungan langsung dengan masyarakat kelurahan Klabulu dalam rangka memberikan pemahaman konkrit dalam menghadapi masa pandemi Covid – 19 saat ini.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) salah satu tuntutan Tri Dharama Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian, PKM yang merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan dan pemahaman masyarakat, sehingga dapat mempercepat lajunya, dan terapainya tujuan pembangunan Nasional.



Gambar 1. Pendampingan



Gambar 2. Pemaparan Materi

Program PKM merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh Dosen maupun oleh mahasiswa, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip pemenuhan kompetensi Akademik, jiwa kewirausahaan, dan professional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan PKM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong (UMS) Berlangsung Pada, 13 Maret 2021 di kelurahan Klabulu Distrik Sorong Utara Kota Sorong, telah melakukan Kegiatan seminar/Workshop kepada masyarakat di kantor kelurahan, dalam pelaksanaan PKM ini sambutan hangat oleh Kepala kelurahan serta masyarakat menyambut baik kegiatan ini yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sorong (UMS), dan menyampaikan ucapan terima kasih. Dia berharap kegiatan seminar dan Workshop ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih tanggap dan sadar menjaga kesehatan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Sementara itu bapak yunus dewar, sebagai tokoh masyarakat menjelaskan bahwa, terkait dengan PKM ini, sebagai salah satu kegiatan yang sangat penting untuk memberikan kita pemahaman yang lebih baik agar kita bisa memahami kondisi yang kita hadapi saat ini.

#### **4. Penutup**

Pelayanan sosial tidak terlepas dari status modal sosial masyarakat itu sendiri. Kuatnya unsur modal sosial seperti jaringan, kepercayaan dan ketersalingan sekaligus merupakan faktor penguat kelompok.

Masyarakat yang telah hidup dengan nilai-nilai gotong royong dan guyub rukun, kemudian membentuk kelompok yang mengakomodir tujuan mereka, tentu akan menumbuhkan solidaritas yang membentuk pelayanan social tersebut.

Dengan demikian hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelayanan social merupakan harapan kondisi ideal yang diwujudkan dengan berbagai upaya serta dinamika masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan hidup di tengah pandemic COVID-19. Upaya untuk mewujudkan Pelayanan sosial dilakukan melalui adaptasi terhadap pola aktivitas baru yang berbasis nilai kearifan lokal dan modal sosial guna mendorong tindakan bersama untuk mempertahankan keberlangsungan hidup masyarakat di masa pandemi Covid-19 saat ini.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Di akhir kegiatan ini kami selaku tim PKM Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sorong sangat berterima kasih kepada bapak Lurah selaku kepala Kelurahan beserta tokoh masyarakat atas kesempatan yang diberikan kepada kami sehingga dapat terselenggaranya kegiatan Seminar/ Workshop dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada panitia yang membantu proses kegiatan PKM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19.

#### **Daftar Pustaka**

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syaril*, 7(3)
- Tangdilintin, P. (2015). *Mengenal Masalah Sosial*. 1–49
- Dr.Safrizal ZA.MSi. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19. Tim Kerja Kementrian dalam Negeri,
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Jakarta, Pemerintah Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020. Jakarta, Pemerintah Republik Indonesia Survey Litbang Kompas April 2020